

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah gambaran kehidupan manusia yang dituangkan dalam seni kebahasaan yang menceritakan tentang permasalahan kehidupan manusia itu sendiri. Sumardjo (1988, hlm. 8) menyatakan, karya sastra memberikan gambaran tentang kehidupan terhadap pembacanya. dengan membaca sastra kita mendapatkan pandangan dan pemikiran lain mengenai kehidupan manusia itu sendiri. Sastra pula seringkali memberikan inspirasi yang berpengaruh terhadap bagaimana pembaca memandang lingkungan sekitarnya. Artinya, sastra memberikan pengaruh terhadap bagaimana cara seseorang memandang sebuah peristiwa yang terjadi di sekelilingnya.

Karya sastra merupakan buah pikiran seseorang yang dilatarbelakangi permasalahan-permasalahan kehidupan, dimana melalui karya sastra penulis berusaha untuk mengungkapkan gagasannya. Karya sastra memiliki beragam bentuk seperti prosa, drama, dan puisi. Didalam karya sastra terdapat unsur pembangun dimana unsur-unsur tersebut bersatu dan membentuk sebuah karya menjadi satu kesatuan. Senada dengan Pernyataan Kosasih (2011, hlm. 242) mengemukakan, unsur intrinsik adalah unsur pembangun karya sastra yang terkandung didalam karya itu sendiri. Adapun unsur ekstrinsik adalah faktor luar yang membangun sebuah karya sastra namun masih berkaitan dengan karya tersebut

Drama adalah gambaran kehidupan sehari-hari manusia yang digambarkan melalui dialog-dialog antar tokohnya. Senada dengan Wiyanto (2002, hlm. 31-32) mengemukakan drama merupakan karangan yang berisi mengenai cerita, atau lakon yang dipentaskan dalam suatu pagelaran. Pada pementasan drama, terdapat dialog yang menjadi alur penceritaan dalam pementasan drama. Artinya drama merupakan karya sastra yang di dalamnya terdapat penceritaan lakon atau tokoh. Dialog pada drama menjadi alur dalam penceritaan. Naskah drama adalah teks tertulis berupa karangan yang berisi lakon.

Pada naskah drama terdapat unsur pembangun yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur pembangun yang terdapat pada karya itu sendiri. Komponen dalam unsur intrinsik adalah, tema, latar/setting, alur/plot, tokoh dan penokohan, dialog, bahasa, konflik, dan amanat. Unsur ekstrinsik adalah unsur pembangun yang berasal dari luar. Komponen unsur ekstrinsik adalah latar belakang pengarang, agama dan kepercayaan, kondisi politik dan sosial, psikologis pengarang, dan lain-lain. Kedua unsur tersebut perlu diperhatikan karena merupakan komponen utama yang berpengaruh terhadap penafsiran cerita. Maka, analisis mengenai unsur tersebut sangatlah diperlukan agar dapat membantu dalam mengkaji sebuah naskah drama.

Di Indonesia, pembelajaran sastra disampaikan secara terpadu dengan pembelajaran bahasa. Hal ini mengakibatkan ketidakseimbangan antara materi bahasa dan sastra, di mana pengajaran bahasa sering kali lebih diutamakan oleh para guru dibandingkan sastra. Hal tersebut selaras dengan pendapat Herlina dalam Jati Asmara dkk. (2023, hlm 4597-4609) pengajaran sastra memiliki potensi untuk mengembangkan kecerdasan emosional, moral, sosial, dan lainnya pada siswa.

Selaras dengan pendapat sebelumnya Pujiastuti Hidayat dkk. (2022, hlm 686-700) menyatakan kegiatan pembelajaran yang penting belum diterapkan dengan benar. Idealnya, pembelajaran harus menghibur, menyenangkan, dan bermanfaat bagi siswa. Oleh karena itu, perlu adanya usaha agar pembelajaran sastra dapat sesuai dengan tujuan dan porsinya yang tepat.

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka. Pada Fase F yaitu jenjang SMA kelas XII, terdapat Capaian Pembelajaran yang mengacu kepada keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis. Peserta didik diharapkan dapat memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks dan topik yang beragam. Maka penulis memilih karya sastra drama sebagai materi pemilihan bahan ajar agar peserta didik dapat memahami tentang unsur pembangun dari naskah drama tersebut dan peserta didik dapat

mengambil pelajaran darinya. Hal ini berkaitan dengan pernyataan Kosasih (2011, hlm. 240) menyatakan bahwa, pembelajaran drama tidak hanya untuk mendorong peserta didik untuk menjadi dramawan ataupun aktor drama, melainkan menambah pengalaman mengenai drama sebagai karya sastra. Maka, penulis memfokuskan penelitian ini pada kajian unsur intrinsik naskah drama Pada Suatu Hari karya Arifin C. Noer sebagai alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, analisis unsur intrinsik naskah drama ini penting untuk dikaji untuk memahami serta menafsirkan isi cerita suatu naskah drama berdasarkan unsur instinsik yang terkandung dalam karya tersebut. Dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran sehingga naskah drama yang dibaca dapat bermanfaat untuk peserta didik. Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di Fase F mengungkapkan bahwa pembelajaran sastra, khususnya drama, sangat penting untuk pengembangan karakter dan keterampilan berbahasa peserta didik. Menurutnya, melalui analisis naskah drama, peserta didik dapat belajar memahami kompleksitas karakter manusia dan konflik kehidupan, yang membantu mereka mengembangkan empati dan keterampilan berpikir kritis. Guru tersebut juga menambahkan bahwa naskah drama seperti karya Arifin C. Noer memberikan contoh konkret bagi peserta didik untuk belajar tentang struktur dan unsur-unsur pembangun cerita, serta bagaimana pesan moral dapat disampaikan secara efektif melalui dialog dan tindakan tokoh-tokohnya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan sumber data yang diperoleh memfokuskan isi naskah, yaitu unsur intrinsik dari naskah drama yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada manfaat untuk dijadikan alternatif bahan ajar bagi peserta didik pada Fase F. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Unsur Intrinsik Naskah Drama “Pada Suatu Hari” Karya Arifin C. Noer sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia pada Fase F Berdasarkan Kurikulum Merdeka”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu proses penentuan masalah yang ditentukan oleh penulis. Identifikasi masalah juga merupakan simpulan dari masalah yang telah penulis tinjau. Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam membaca naskah drama sebagai berikut.

1. Peserta didik kurang tertarik dalam mendalami unsur pembangun dari naskah drama yang dibaca. Dalam hal ini adalah unsur intrinsik.
2. Pembelajaran drama masih kurang optimal disebabkan masih kurangnya bahan ajar mengenai unsur intrinsik sebuah naskah drama yang dibaca.
3. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menganalisis unsur intrinsik yang terdapat dalam sebuah naskah drama dikarenakan kurang memadainya latihan-latihan dalam materi drama.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dirumuskan berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Rumusan pertanyaan berisi mengenai masalah yang akan dibahas lebih lanjut oleh penulis dalam penelitian ini. Maka, penulis merumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah unsur intrinsik pada naskah drama “Pada Suatu Hari” karya Arifin C. Noer?
2. Apakah unsur-unsur intrinsik dalam naskah drama “Pada Suatu Hari” karya Arifin C. Noer dapat dijadikan bahan ajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dilihat dari kesesuaian dengan Capaian pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, elemen yang harus dicapai, serta materi genre teks fiksi yang harus diajarkan pada Fase F berdasarkan Kurikulum Merdeka?
3. Apakah bahan ajar yang penulis susun layak digunakan sebagai alternatif bahan ajar dilihat dari substansi materi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, kecukupan, keluasan, dan kedalaman materi pembelajaran, keakuratan konsep dan teori, keakuratan dalam memilih contoh yang memuat nilai-nilai moral

(keteladanan, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, kerjasama, dan toleransi), ketepatan penggunaan bahasa, dan perkembangan psikologis peserta didik.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk memecahkan sebuah masalah yang ditemukan. Tujuan penelitian menjadi fokus utama bagi penulis dalam mencari jawaban mengenai permasalahan yang dianalisis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. untuk membagi unsur intrinsik pada naskah drama drama “Pada Suatu Hari” karya Arifin C. Noer;
2. untuk menetapkan hasil kajian unsur intrinsik pada naskah drama “Pada Suatu Hari” karya Arifin C. Noer sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Fase F;
3. untuk menguji kelayakan bahan ajar yang disusun oleh penulis sebagai alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia pada Fase F Kurikulum Merdeka dengan mengacu pada kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, ketepatan penggunaan bahasa.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini relevan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh penulis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik naskah drama drama “Pada Suatu Hari” karya Arifin C. Noer dan kelayakannya sebagai alternatif pemilihan bahan ajar Bahasa Indonesia pada fase F berdasarkan Kurikulum Merdeka.

E. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian tentunya mempunyai manfaat. Manfaat penelitian ditujukan untuk mengetahui kegunaan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dengan penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi penulis, pendidik, peserta didik, serta peneliti selanjutnya. Adapun penulis menyusun manfaat dari penelitian ini berdasarkan aspek teoretis, kebijakan, dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Sebuah penelitian yang baik henddaknya memberikan manfaat bagi orang lain. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai unsur intrinsik naskah drama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dari segi kebijakan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan variasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat mejadi referensi dalam pengembangan pengetahuan mengenai unsur intrinsik naskah drama.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebuah penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi penelitinya. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai drama sebagai karya sastra. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penulis sebagai calon pengajar dalam menyusun dan mempersiapkan bahan ajar di waktu yang akan datang.

b. Bagi Pendidik dan Peserta Didik

Penulis berharap peneelitian ini memberikan manfaat bagi pendidik dan peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi pendidik dalam menyusun materi bahan ajar Bahasa Indonesia, khususya meteri tentang unsur intrinsik naskah drama. Selain

itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi kemudahan bagi peserta didik dalam memahami unsur intrinsik sebuah naskah drama.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti hendaklah menjadikan penelitian terdahulu yang relevan sebagai referensi dalam penelitiannya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terkait analisis unsur intrinsik naskah drama sebagai alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan paparan manfaat penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang membacanya. Selain itu, penelitian ini pun diharapkan dapat memberi sumbangsih bagi perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.

F. Definisi Operasional

Pada definisi operasional, penulis memaparkan makna dari istilah pada judul penelitian sebagai berikut.

1. Analisis unsur intrinsik adalah proses penyelidikan terhadap unsur pembangun dalam karya sastra untuk mendapatkan data yang bersifat fakta serta untuk mengetahui keadaan sebenarnya dari hal yang dianalisis pada data tersebut.
2. Naskah drama “Pada Suatu Hari” Karya Arifin C. Noer adalah sebuah karya sastra yang di dalamnya terdapat penceritaan, dialog, dan gambaran mengenai lakon atau alur yang dapat memberikan kesan menarik pada seorang pembaca.
3. Alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia pada Fase F adalah upaya dalam memberikan pandangan baru terhadap materi yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran pada jenjang Sekolah Menengah Atas khususnya kelas 12.
4. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum pendidikan yang dirancang untuk memberikan pembelajaran intrakurikuler dengan beragam konten yang lebih optimal. Tujuan utama dari Kurikulum Merdeka adalah agar peserta didik

memiliki cukup waktu untuk memahami konsep-konsep yang dipelajari serta mengembangkan berbagai kompetensi secara menyeluruh.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bagian ini memuat format penulisan skripsi, yang memberikan penjelasan mengenai setiap bab dan sub-bab, urutan penulisan dalam tahap penyusunan skripsi.

Bab I berisi pendahuluan. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

Bab II berisi tinjauan pustaka, landasan teori, tinjauan penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

Bab III berisi metode penelitian. Bab ini mencakup metode penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Di dalam bab ini memaparkan hasil kajian unsur intrinsik dan pemanfaatan sebagai bahan ajar.

Bab V berisi Penutup, yang mencakup simpulan dari hasil penelitian serta saran untuk penelitian lebih lanjut.

Daftar pustaka memuat referensi yang digunakan dalam penelitian sebagai faktor pendukung penelitian.

Lampiran berisi faktor pendukung dalam melaksanakan penelitian, sebagai upaya dalam memberikan penjelasan terkait penelitian yang telah dilaksanakan.

Dapat disimpulkan bahwa sistematika penulisan skripsi dapat dijadikan sumber dalam menuliskan tahapan kajian dalam penelitian. Bab I berisi mengenai pendahuluan dalam penelitian. Bab II berisi mengenai kajian teori sebagai unsur pendukung dalam menjelaskan teori dalam penelitian. Bab III berisi mengenai metode penelitian yang menjadi upaya dalam menentukan pemecahan masalah pada penelitian. Bab IV berisi mengenai hasil pada penelitian dan sekaligus menjawab pertanyaan penelitian. Bab V berisi mengenai simpulan dan hasil akhir pada penelitian. Daftar pustaka berisi mengenai sumber kajian pada penelitian yang menjadi salah satu faktor pendukung pada penelitian. Lampiran dapat berisi gambar dan catatan terkait dengan penelitian.